

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era Globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan teknologi informasi di seluruh dunia. Dengan kemajuan yang sangat pesat, dapat dikatakan bahwa kini teknologi informasi telah memasuki segala bidang dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang bisnis. Kebutuhan akan data serta informasi yang cepat, tepat, dan akurat menjadikan teknologi informasi sebagai bagian yang penting dalam suatu proses bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah bisnis tidak hanya diperuntukan bagi perusahaan besar saja, namun juga dapat digunakan oleh kelompok UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM merupakan suatu kelompok usaha yang saat ini tengah menjamur di Indonesia. Jumlahnya yang besar membuat UMKM memiliki peran penting dalam membangun perekonomian Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pada saat ini UMKM terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Terlebih, UMKM juga memiliki potensi yang besar dalam hal penyerapan tenaga kerja serta kontribusi yang dominan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Sarfiyah, Atmaja, dan Verawati, 2019).

Wita Fotocopy merupakan salah satu UMKM di daerah Tangerang Selatan. Proses bisnis yang dijalankan oleh Wita Fotocopy meliputi: pembelian, *inventory*, dan penjualan. Permasalahan yang ada pada proses bisnis penjualan adalah belum adanya pencatatan pada setiap transaksi penjualan. Selama ini, pencatatan yang dilakukan hanya sebatas mencatat jumlah omzet yang didapatkan per hari. Hasil catatan tersebut diberikan kepada *Owner* sebagai bentuk dari laporan penjualan. Karena laporan penjualan hanya berisi jumlah omzet, *Owner* Wita Fotocopy merasa belum mendapatkan informasi secara lengkap terkait hasil penjualan toko. Padahal, informasi merupakan suatu hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan. Informasi terkait hasil penjualan yang lengkap, perlu dimiliki oleh setiap usaha untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan.

Tidak hanya berlaku bagi Wita Fotocopy saja, namun juga untuk UMKM lainnya, pencatatan transaksi penjualan perlu dibuat dan disimpan karena dari data

penjualan tersebut dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna. Data penjualan yang lengkap dapat menghasilkan laporan penjualan yang lengkap serta memberikan informasi terkait hasil penjualan yang akurat kepada pemilik usaha. Dari laporan penjualan tersebut, pemilik usaha juga dapat melakukan analisis dalam menentukan strategi penjualan apa yang cocok untuk diterapkan pada usahanya. Dengan menerapkan strategi penjualan yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan profit usaha.

Melihat permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian untuk menganalisis dan merancang modul *Sales* yang dapat membantu para UMKM dalam membuat pencatatan transaksi penjualan serta pembuatan laporan penjualan. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Modul *Sales* Untuk Membantu Proses Pencatatan Transaksi Penjualan Pada UMKM”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pencatatan penjualan hanya terdiri dari jumlah omzet penjualan
2. Tidak dapat menghasilkan laporan penjualan yang lengkap

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang modul *Sales* untuk membantu para UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan guna menghasilkan laporan penjualan yang lengkap?”.
NGUNAM

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu pembuatan pencatatan transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Pencatatan transaksi penjualan meliputi: pembuatan *sales order*, pencatatan *delivery order*, pembuatan *invoice* atau faktur penjualan, dan pencatatan pembayaran. Sementara itu, untuk laporan penjualan dihasilkan dari data-data transaksi penjualan yang telah dicatat

sebelumnya. Laporan penjualan tersebut dapat diunduh oleh *user* dalam bentuk PDF. Pencatatan transaksi penjualan serta pembuatan laporan penjualan ini dirancang dalam sebuah modul *Sales* yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk menghasilkan aplikasi berbasis Web.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dan merancang modul *Sales* yang dapat membantu para UMKM dalam membuat pencatatan transaksi penjualan
2. Memudahkan pemilik Wita Fotocopy dalam mendapatkan informasi yang lengkap terkait hasil penjualan, yaitu dengan menggunakan aplikasi yang dapat membuat laporan penjualan yang lengkap

1.5. Metode Penelitian dan Metodologi Pengembangan Sistem

1.5.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data yang diolah secara kualitatif. Metode penelitian tersebut diterapkan untuk memberikan deskripsi serta penjelasan secara detail dari objek yang diteliti oleh penulis, yaitu proses bisnis penjualan pada UMKM.

1.5.2. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Wawancara, dilakukan dengan cara membangun komunikasi dua arah antara penulis dengan pemilik Wita Fotocopy untuk mengetahui bagaimana proses bisnis penjualan yang dijalankan oleh usaha tersebut.
2. Studi Literatur, dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti buku, jurnal, dan tugas akhir/skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian penulis.

1.5.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development* (RAD). Penulis yakin bahwa metode RAD cocok untuk diterapkan dalam merancang modul *Sales* karena metode tersebut dapat menghasilkan suatu sistem atau aplikasi dengan kurun waktu yang singkat, yaitu 30-90 hari. RAD menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sebuah sistem dimana *working model* sistem dikonstruksikan pada tahap awal pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) pengguna. Terdapat empat tahapan dalam metode RAD, yaitu :

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem atau aplikasi yang akan dibangun serta menganalisa kebutuhan pengguna terhadap sistem tersebut.

2. *RAD Design Workshop* (*Workshop Desain RAD*)

Fase ini bertujuan untuk merancang sistem yang ditampilkan dalam bentuk pola kerja serta prototipe yang ditunjukkan kepada pengguna untuk diberikan *feedback* atau respon atas hasil rancangan tersebut. Respon yang diberikan pengguna akan menjadi landasan dalam merancang merancang sistem.

3. *Instruction* (*Konstruksi*)

Fase ini bertujuan untuk pembuatan *script* program sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Setelah fungsi baru dalam sistem telah tersedia, maka akan diberikan kepada pengguna untuk mendapatkan respon kembali.

4. *Implementation* (*Implementasi*)

Fase ini bertujuan untuk menampilkan sistem yang telah dibangun kepada pengguna. Setelah mendapatkan persetujuan dari pengguna terhadap sistem yang dibuat, selanjutnya akan dilakukan testing atau uji coba sistem sistem tersebut diperkenalkan kepada organisasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dirancang untuk memberikan gambaran serta pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Materi penulisan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 Bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan informasi secara umum tentang penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan metodologi pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori berupa pengertian dan definisi dari topik yang dibahas dalam penelitian ini. Teori tersebut bersumber dari buku ataupun jurnal yang dijadikan sebagai bahan referensi penelitian, serta tinjauan studi yang membahas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas lebih detail mengenai analisis sistem yang berjalan pada Wita Fotocopy, khususnya dalam proses bisnis penjualan. Analisis yang dilakukan pada bab ini akan menghasilkan dokumen berupa kebutuhan *user* atau pengguna terhadap aplikasi yang akan dirancang.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini membahas tentang perancangan sistem yang diusulkan pada penelitian ini. Perancangan tersebut berupa analisa perancangan sistem, perancangan diagram sistem, perancangan antar muka pengguna, serta perancangan implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang mencakup keseluruhan penulisan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat seluruh referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen-dokumen tambahan yang dilampirkan untuk melengkapi penelitian dan penulisan tugas akhir.

